

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan usaha yang dilakukan Universitas Negeri Yogyakarta sebagai kegiatan latihan kependidikan mahasiswa melalui mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Dalam pelaksanaan PPL ini mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan yang mendukung pembelajaran lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dengan tujuan memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri dan mengaplikasikan kemampuannya sebelum masuk ke dunia kependidikan yang sebenarnya.

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Mengajar ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah/lembaga dalam jangka waktu tertentu secara bertahap dan berkesinambungan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/tenaga kependidikan. Pengalaman yang telah diperoleh diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru/tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis (profesional kependidikan).

Kegiatan pendidikan tidak hanya dilakukan dengan penjelasan dalam kelas saja, tetapi pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1). Oleh karena itu pendidikan tidak bisa dilakukan tanpa perencanaan dan pelaksanaan yang baik, dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan mahasiswa dapat menjadi tenaga kependidikan yang profesional dan sesuai dengan cita-cita bangsa. Pelaksanaan di sekolah merupakan tempat yang paling tepat untuk merealisasikan program PPL tersebut karena mahasiswa dapat merasakan lingkungan pendidikan yang nyata.

Dalam pelaksanaan PPL di SMP N 4 Ngaglik terdiri dari 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Rupa, 2 Mahasiswa dari Jurusan Pendidikan IPS , 2 mahasiswa dari jurusan Bimbingan dan Konseling, 2 Mahasiswa dari jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Kegiatan pelaksanaan PPL bagi mahasiswa studi kependidikan meliputi:

1. Observasi Lapangan
2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

- Latihan Mengajar Terbimbing
 - Latihan Mengajar Mandiri
3. Praktik Persekolahan
 - Pengelolaan Administrasi Sekolah dan Administrasi Kelas
 - Pengelolaan Perpustakaan dan Bidang Studi lain
 4. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan PPL bertujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketearmpilan yang diperlukan dalam profesinya. Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan melakukan observasi ke lapangan terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi lapangan tempat melaksanakan PPL.

A. Analisis Situasi

Analisis situasi langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan PPL yang merupakan upaya untuk menemukan potensi dan mengetahui kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan program. Diharapkan dengan adanya analisis situasi ini mahasiswa dapat lebih mengenal SMP N 4 Ngaglik yang selanjutnya akan mempermudah dan memperlancar pelaksanaan PPL.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, setiap mahasiswa tentunya harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan PPL. Sehubungan dengan hal tersebut, maka setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok harus melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL di SMP Negeri 4 Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Hal ini dimaksudkan agar peserta PPL dapat mempersiapkan rancangan-rancangan program kegiatan selama PPL yang akan dilaksanakan.

Analisis situasi ini dibutuhkan untuk mendapatkan data tentang kondisi, baik fisik maupun non-fisik yang ada di SMP Negeri 4 Ngaglik sebelum melaksanakan kegiatan PPL. Tujuan analisis situasi ini adalah menggali potensi dan kendala yang ada secara obyektif dan riil sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan. Untuk itu kami melakukan observasi sebelum pelaksanaan PPL. Adapun hasil yang kami peroleh dari kegiatan observasi tersebut kemudian kami rancang dalam beberapa program kerja.

SMP Negeri 4 Ngaglik merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama yang mempunyai banyak prestasi untuk daerah Kabupaten Sleman. SMP N 4 Ngaglik terletak di Jl. Palagan Tentara Pelajar, Wonorejo, Sariharjo, Sleman, Yogyakarta. Sekolah itu berada pada wilayah yang cukup tenang dan nyaman karena jauh dari jalan raya yang cukup padat lalu lintas sehingga

memungkinkan siswa untuk berkonsentrasi selama mengikuti kegiatan pembelajaran. SMP Negeri 4 Ngaglik merupakan salah satu sekolah yang digunakan sebagai lokasi PPL Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun ajaran 2015/2016.

SMP N 4 Ngaglik Mempunyai tenaga pengajar sebanyak 25 orang guru, 9 tenaga administrasi, 4 orang tenaga kebersihan, 1 petugas laboratorium, 2 teknisi komputer, dan staff serta memiliki siswa sebanyak ±376 siswa yang ditampung dalam 12 kelas. Kelas VII, VIII, dan IX masing-masing terdiri dari 4 kelas.

SMP N 4 Ngaglik memiliki berbagai sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran antara lain sarana yang ada yaitu memiliki ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, perpustakaan, ruang keterampilan, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, pendopo, kamar mandi/WC, ruang BK, ruang UKS, mushola, koperasi siswa, kantin, tempat parkir, ruang OSIS, lapangan bola bola voli, lapangan basket. Sedangkan prasarana yaitu instalasi air, LCD, jaringan listrik, jaringan telepon, internet dan *hotspot area* dan akses jalan. Di SMP 4 Ngaglik juga dilaksanakan beberapa kegiatan ekstrakurikuler, antara lain: pramuka, sepak bola, tonti, bola voli, tapak suci, madding, Batik.

SMP Negeri 4 Ngaglik memiliki visi dan misi sekolah sebagai berikut:

- a. Visi sekolah “Berakhlak Mulia, dan Unggul Dalam Prestasi”
Dengan indikator sebagai berikut:
 - 1) Terwujudnya warga sekolah yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
 - 2) Terwujudnya warga sekolah yang berakhlak mulia : bermoral, jujur, bertanggung jawab, santun, dan memiliki jiwa kebersamaan
 - 3) Terwujudnya warga sekolah yang berkepribadian : tangguh, memiliki rasa ingin tahu, suka bekerja keras, peduli, kreatif, dan inovatif.
 - 4) Terpenuhinya rata-rata Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 untuk semua mata pelajaran.
 - 5) Terpenuhinya rata-rata nilai Ujian Nasional 8,0.
 - 6) Terwujudnya lulusan yang mampu memasuki persaingan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
 - 7) Terwujudnya lulusan yang memiliki keterampilan dasar dalam kehidupan (*life skill*).
 - 8) Terwujudnya lulusan yang memiliki keunggulan dalam olimpiade sains, keagamaan, olahraga, dan kesenian
 - 9) Terwujudnya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) lengkap.
 - 10) Terwujudnya perangkat pembelajaran yang lengkap sesuai dengan kurikulum 2013.

- 11) Terselenggaranya proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang ditandai dengan mengamati, menanya, mendata/mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasi dengan metode *project based-learning, problem based-learning, discovery learning*.
 - 12) Terselenggaranya proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.
 - 13) Terpenuhiya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional.
 - 14) Terpenuhiya sarana dan prasarana pembelajaran yang memenuhi standar nasional.
 - 15) Terpenuhiya pembiayaan yang memadai.
 - 16) Terselenggaranya penilaian : pengetahuan, keterampilan, dan sikap dengan penilaian otentik/*authentic assessment*.
 - 17) Terciptanya budaya hidup bersih, disiplin kerja, tertib, tata krama *in action* di sekolah, keluarga, dan masyarakat.
 - 18) Terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, sehat, asri, nyaman, dan kondusif.
- b. Misi dari SMP Negeri 4 Ngaglik sebagai berikut:
- 1) Mewujudkan warga sekolah yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
 - 2) Mewujudkan warga sekolah yang berakhlak mulia : bermoral, jujur, bertanggung jawab, santun, dan memiliki jiwa kebersamaan.
 - 3) Mewujudkan warga sekolah yang berkepribadian : tangguh, memiliki rasa ingin tahu, suka bekerja keras, peduli, kreatif, dan inovatif.
 - 4) Memenuhi rata-rata kriteria ketuntasan Minimal (KKM) 75 untuk semua mata pelajaran.
 - 5) Memenuhi rata-rata nilai Ujian Nasional 8,0
 - 6) Mewujudkan lulusan yang mampu memasuki persaingan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
 - 7) Mewujudkan lulusan yang memiliki keterampilan dasar dalam kehidupan (*life skill*).
 - 8) Mewujudkan lulusan yang memiliki keunggulan dalam olimpiade sains, keagamaan, olahraga, dan kesenian
 - 9) Mewujudkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) lengkap.
 - 10) Mewujudkan perangkat pembelajaran yang lengkap sesuai dengan kurikulum 2013.
 - 11) Menyelenggarakan proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang ditandai dengan mengamati, menanya, mendata/mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasi dengan metode *project based-learning, problem based-learning, discovery learning*.

- 12) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.
- 13) Memenuhi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional.
- 14) Memenuhi sarana dan prasarana pembelajaran yang memenuhi standar nasional.
- 15) Memenuhi pembiayaan yang memadai.
- 16) Menyelenggarakan penilaian : pengetahuan, keterampilan, dan sikap dengan penilaian otentik/*authentic assessment*.
- 17) Menciptakan budaya hidup bersih, disiplin kerja, tertib, tata krama *in action* di sekolah, keluarga, dan masyarakat.
- 18) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, asri, nyaman, dan kondusif.

1. Potensi Siswa

Jumlah kelas total ada 12 ruang, 4 ruang untuk kelas 7, 4 ruang untuk kelas 8, dan 4 ruang untuk kelas 9. Setiap kelas, rata-rata terdapat 32 siswa, sesuai dengan standar yang ditetapkan. Jumlah murid keseluruhan ada 376 anak, dengan rincian: kelas 7 sebanyak 128 anak, kelas 8 sebanyak 127 anak dan kelas 9 sebanyak 121 anak. Siswa SMP N 4 Ngaglik memiliki berbagai prestasi antara lain: Juara 1 lomba Adzan tingkat Korwil Sleman, Juara 2 Qiro'ah tingkat Korwil Sleman, juara 1 lukis poster tingkat kabupaten, juara II lukis tingkat DIY/Jateng, juara 3 lomba pidato tingkat Korwil Sleman.

2. Potensi Guru

Jumlah tenaga pengajar keseluruhan sebanyak 25 orang, rata-rata bergelar sarjana. Setiap tenaga pengajar mengampu satu bidang studi tertentu. Terdapat tenaga pengajar sebanyak 25 orang yang bergelar S1, . Dari keseluruhan tenaga pengajar tersebut, 24 orang sudah menjadi guru tetap (GT) bergelar PNS dan 1 orang masih berstatus sebagai guru tidak tetap (GTT).

Guru di SMP N 4 Ngaglik sudah mengikuti penyuluhan dan pelatihan kurikulum 2013. Sebagian besar guru dapat menangkap serta mengaplikasikan dalam bentuk RPP kurikulum baru dengan baik. Namun karena adanya kebijakan pemerintah tetntang kurikulum maka SMP N 4 Ngaglik kembali menggunakan kurikulum KTSP yang dipakai saat ini. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai seperti Ruang kelas, Proyektor, white screen lebih mempermudah guru dalam penyampaian materi dan pembelajaran di kelas, namun beberapa kelas masih belum dilengkapi dengan proyektor dan belum maksimal penggunaannya.

3. Potensi Karyawan

Selain terdapat potensi siswa dan potensi guru, di SMP N 4 Ngaglik ini juga mempunyai karyawan-karyawan yang juga berperan penting dalam kemajuan sekolah tersebut. Jumlah pegawai tetap di SMP N 4 Ngaglik ada 16 orang dengan rincian sebagai berikut; kepala TU, bendahara, petugas instalasi, laboran, petugas perpustakaan, teknisi komput, staf TU, penjaga sekolah.

Karyawan- karyawan yang dimiliki SMP N 4 Ngaglik ini berkompenten dalam bidang-bidangnya tersendiri yang berperan dalam pengembangan dan perawatan SMP N 4 Ngaglik.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan masalah

Setelah dilaksanakan kegiatan observasi, terdapat beberapa permasalahan yang perlu dicari pemecahannya. Permasalahan yang ditemukan adalah sering ramainya kondisi kelas dan sebagian siswa yang kurang aktif, selain itu kurang optimalnya penggunaan sarana atau fasilitas terutama menyangkut media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pengajar, siswa dan sekolah itu sendiri. Perlu adanya pengembangan yang intensif agar kemampuan akan terus berkembang untuk pengajar maupun siswa sehingga kualitas sekolah juga semakin baik.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka kelompok PPL UNY di SMP N 4 Ngaglik berusaha merencanakan program kerja yang diharapkan dapat membantu pengembangan sekolah sesuai potensi yang dimiliki sekolah. Program kerja yang direncanakan telah mendapat persetujuan Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan dan hasil mufakat antara guru pembimbing dengan mahasiswa, yang disesuaikan dengan disiplin ilmu, keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap individu dalam tim PPL UNY.

Perencanaan dan penentuan kegiatan yang telah disusun mengacu pada pemilihan kriteria berdasarkan:

1. Maksud, tujuan, manfaat, kelayakan dan fleksibilitas program
2. Potensi guru dan siswa
3. Waktu dan fasilitas yang tersedia
4. Kebutuhan dan dukungan dari guru, karyawan, dan siswa
5. Kemungkinan yang berkesinambungan

2. Rancangan Kegiatan PPL

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang melibatkan peran dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, guru pembimbing, dosen pembimbing untuk melakukan persiapan yang matang agar pelaksanaan dapat berjalan sesuai dengan tujuan.

Kegiatan PPL UNY 2014 dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015. Akan tetapi pada praktiknya kegiatan PPL dilaksanakan secara intensif mulai dari tanggal 11 Agustus 2015. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro.

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015 dapat dilihat pada tabel 1:

Jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Pembekalan PPL	4 Agustus 2015	FBS UNY
2	Penyerahan mahasiswa untuk observasi	25 Februari 2015	SMP N 4 Ngaglik
3.	Observasi pra PPL	8 Agustus 2015	SMP N 4 Ngaglik
4.	Penerjunan mahasiswa ke sekolah	10 Agustus 2015	SMP N 4 Ngaglik
5.	Pelaksanaan PPL	10 Agustus - 12 September 2015	SMP N 4 Ngaglik
6.	Praktik mengajar (PPL)	11 Agustus - 5 September 2015	SMP N 4 Ngaglik
7.	Penyelesaian laporan/ ujian	5 - 12 September 2015	SMP N 4 Ngaglik
8.	Penarikan mahasiswa PPL	12 September 2015	SMP N 4 Ngaglik

Secara garis besar, rangkaian kegiatan PPL ini meliputi :

a. Tahap Persiapan di Kampus

Secara administratif mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching*. Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching* merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta di semester 6. Kegiatan *Micro Teaching* ini bertujuan untuk melatih dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebelum merasakan kondisi sebenarnya praktik mengajar di sekolah dalam kegiatan PPL.

b. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi

Penyerahan mahasiswa untuk melakukan observasi di sekolah dilakukan pada tanggal 22 Februari 2015. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan non fisik dari SMP N 4 Ngaglik. Penyerahan ini dihadiri oleh Dosen Pamong UNY 2014, Kepala Sekolah SMP N 4 Ngaglik, koordinator KKN-PPL SMP N 4 Ngaglik dan 10 mahasiswa PPL UNY 2015

c. Pembekalan PPL

Kegiatan pembekalan diadakan dengan maksud memberikan bekal untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah. Pada pembekalan ini juga diberikan materi mengenai petunjuk teknis pelaksanaan PPL dalam kaitannya dengan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah.

d. Pengerjaan Mahasiswa ke SMP N 4 Ngaglik

Pengerjaan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015. Pada tanggal tersebut mahasiswa langsung melakukan kegiatan di SMP N 4 Ngaglik yang sudah tertuang dalam program kerja PPL.

e. Observasi Lapangan

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di SMP N 4 Ngaglik. Pengamatan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa, dan disertai dengan persetujuan dari pihak sekolah yang berwenang.

Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

- 1) Perangkat Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
- 3) Perilaku/Keadaan Siswa

f. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam observasi ini mahasiswa mengamati proses pembelajaran pada guru pembimbing yang sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga pada saat praktek mengajar, mahasiswa mengetahui langkah yang tepat untuk mengelola kelas.

g. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

- 1) Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi persiapan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran, seperti melaksanakan pembagian jadwal dengan rekan satu jurusan, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan perlengkapan, konsultasi dengan guru pembimbing serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan kepada siswa.

2) Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar mulai dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2015 s/d 05 September 2014. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar di kelas VII A, B, C, D.

3) Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum dan setelah melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan disampaikan dan tentang rencana pembelajaran (RPP) serta evaluasi pengajaran yang sudah dilakukan.

4) Praktik Administrasi

Selain mempraktekkan pengajaran di kelas, mahasiswa juga melakukan praktik berupa administrasi sekolah. Dengan bimbingan guru pembimbing, mahasiswa dapat mengetahui cara melakukan administrasi yang dilakukan di sekolah seperti alokasi waktu, program semester, dan program tahunan. Dengan demikian mahasiswa mengetahui administrasi yang harus dilakukan oleh guru selain melakukan pengajaran dan untuk menunjang administrasi yang berguna untuk mempersiapkan pembelajaran. Hal tersebut dapat menjadi pengalaman bagi mahasiswa dan dapat menjadi bekal menjadi guru.

h. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015, yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY di SMP N 4 Ngaglik.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan PPL, yang meliputi:

Pembekalan pelaksanaan PPL dilaksanakan beberapa kali sebagai dasar pengetahuan mahasiswa praktikan dalam menghadapi kegiatan penerjunan di lapangan maupun lembaga-lembaga pendidikan dan sekolah. Pembekalan dilaksanakan sebelum mahasiswa diterjunkan di sekolah. Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar ***Micro Teaching (pengajaran Mikro)***

Micro Teaching atau disebut juga pengajaran mikro adalah pengajaran dimana mahasiswa berada dalam kelompok kecil. Pengajaran ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum terjun ke lapangan secara langsung atau keadaan yang nyata.

Pengajaran mikro dilaksanakan di program studi (prodi) masing-masing fakultas oleh dosen pembimbing pengajaran mikro dan dikoordinasi oleh seorang koordinator pengajaran mikro tingkat prodi maupun tingkat fakultas. Pengajaran mikro dilakukan pada semester VI. Pelaksanaan pengajaran mikro melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing pengajaran mikro, staf PPL, lembaga lain yang terkait seperti sekolah/lembaga tempat praktik mengajar, guru/instruktur, dan mahasiswa/siswa. Kegiatan kuliah pengajaran mikro lebih menekankan pada latihan, yang meliputi orientasi pengajaran mikro yang dilaksanakan sebelum perkuliahan pengajaran mikro, observasi pembelajaran dan kondisi sekolah/lembaga, dan praktik pengajaran mikro. Dalam pelaksanaan praktik pengajaran mikro, mahasiswa dilatih keterampilan dasar mengajar yang meliputi keterampilan dasar mengajar terbatas dan keterampilan dasar mengajar terpadu.

Untuk program studi Pendidikan Seni Rupa, kegiatan ini dilakukan dengan dibagi ke dalam kelompok-kelompok, dan setiap kelompok beranggotakan kurang lebih 10 mahasiswa yang diampu oleh satu dosen pembimbing. Hal ini bertujuan agar mahasiswa lebih fokus dalam kegiatan pengajaran mikro ini

- a. Manfaat dari pengajaran mikro itu sendiri antara lain:
 - 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran di kelas.
 - 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.

- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
 - 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.
- b. Praktik pengajaran mikro adalah sebagai berikut:
- 1) Praktik pengajaran mikro meliputi:
 - a) Latihan menyusun RPP
 - b) Latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas
 - c) Latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh
 - d) Latihan kompetensi kepribadian dan sosial yang terintegrasi pada kegiatan poin 3 serta latihan dalam pembuatan media pembelajaran
 - 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.
 - 3) Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek yang meliputi:
 - a) Jumlah siswa (10 orang)
 - b) Materi pelajaran
 - c) Waktu penyajian (10-15 menit)
 - d) Kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan.
 - 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.

3. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan sebelum kegiatan PPL bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah secara umum. Hal-hal yang diobservasi oleh mahasiswa meliputi, potensi sumber daya manusia di SMP Negeri 4 Ngaglik yaitu guru, karyawan dan siswa. Selain itu mahasiswa juga mengobservasi proses pembelajaran di kelas serta berkonsultasi dengan guru pembimbing yang telah ditunjuk oleh Kordinator PPL di sekolah agar bisa menyelaraskan antara hal yang telah diobservasi dengan rancangan program PPL yang akan dibuat. Dari observasi pembelajaran diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman yang nyata tentang proses pembelajaran yang mencakup tugas dan kewajiban seorang guru di sekolah. Dalam observasi ini mahasiswa melakukan pengamatan tentang tiga aspek, yaitu :

- a. Perangkat pembelajaran
 - 1) Kurikulum KTSP
 - 2) Silabus
 - 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Proses pembelajaran
 - 1) Membuka pelajaran (penyampaian apersepsi)
 - 2) Penyajian materi
 - 3) Metode pembelajaran
 - 4) Penggunaan bahasa
 - 5) Penggunaan waktu
 - 6) Gerak
 - 7) Cara memotivasi siswa
 - 8) Teknik bertanya
 - 9) Memberi umpan balik kepada siswa
 - 10) Teknik penguasaan kelas
 - 11) Penggunaan media
 - 12) Bentuk dan cara evaluasi
 - 13) Menutup pelajaran
- c. Perilaku siswa
 - 1) Perilaku siswa di dalam kelas
 - 2) Perilaku siswa di luar kelas

4. Penyusunan Program PPL

Penyusunan program PPL dilaksanakan sesuai kesepakatan dari kepala sekolah, dosen pembimbing lapangan ppl dan guru pembimbing. Program tersebut dirumuskan setelah melihat kondisi sekolah begitu juga kondisi pembelajaran di kelas. Selain itu disesuaikan pula dengan keadaan guru dan fasilitas sekolah agar program bisa tepat dan sesuai dengan kebutuhan sekolah.

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

- a. Konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing.

Berdasarkan prosedur pelaksanaan PPL kolaboratif, setiap mahasiswa sebelum mengajar wajib melakukan koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL PPL) dan guru pembimbing di sekolah mengenai RPP dan waktu mengajar. Hal ini dikarenakan setiap mahasiswa yang akan melakukan praktik mengajar, guru atau dosen diusahakan dapat hadir untuk mengamati mahasiswa yang mengajar di kelas.

Koordinasi dan konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang

harus disampaikan pada waktu mengajar. Sedangkan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

b. Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, penggunaan buku referensi yang lain sangat diperlukan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Mahasiswa PPL juga harus menguasai materi yang akan disampaikan.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, berdasarkan silabus yang telah ada.

d. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan. Media yang dibuat ada 2 macam yaitu yang berbasis teknologi dan manual

e. Pembuatan alat evaluasi (Lembar Kerja Siswa)

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan praktik dan penugasan menggambar bagi siswa baik secara individu.

B. Pelaksanaan PPL

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal delapan kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan praktikan dibawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

Dalam kegiatan praktik mengajar, praktikan dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan pedoman kepada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

1. Kegiatan Praktik Mengajar yang Dilakukan

a. Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

b. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PPL dengan baik. Guru pembimbing memberikan gambaran tentang kondisi siswa-siswi SMP N 4 Ngaglik dalam hal kualitas. Guru pembimbing juga memberikan solusi-solusi tentang masalah-masalah yang mungkin muncul saat mengajar di kelas dan memberikan saran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut.

c. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar dimulai secara intensif pada tanggal 11 Agustus 2015 sampai dengan 5 September 2015 di kelas VII dengan guru pembimbing. Materi yang diajarkan pada kelas untuk kelas VII dengan tema seni rupa terapan daerah setempat, mengidentifikasi karya seni rupa terapan daerah setempat, materi Gambar bentuk dan praktik menggambar bentuk

Pada setiap awal proses pembelajaran diawali dengan salam, berdoa, presensi, mengisi buku agenda mengajar, dan dilanjutkan dengan apersepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas dan mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, sebelum masuk ke materi yang akan disampaikan. Agar terjadi interaksi dan komunikasi dua arah antara praktikan dengan siswa, maka dalam setiap pertemuan selalu melibatkan siswa dalam praktikum dan diskusi.

Adapun metode mengajar yang digunakan praktikan adalah metode ilmiah, kooperatif, dan kontekstual. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan dari praktikan, guru pembimbing akan memberikan arahan, dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat bagi praktikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

Pelaksanaan Praktik Mengajar di SMP Negeri 4 Ngaglik

No.	Hari, Tanggal	Jadwal Mengajar		Keterangan Materi	Keterangan Kegiatan
		Kelas	Jam		

			ke		
1	Kamis, 13 Agustus 2015	VII B	5-6	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan dengan Siswa VII B • Karya seni rupa terapan daerah setempat 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah bervariasi • Diskusi kelompok
2	Sabtu, 15 Agustus 2015	VII A	5-6	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan dengan siswa kelas VII C • Karya seni rupa terapan daerah setempat 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah bervariasi • Diskusi kelompok
3	Kamis, 20 Agustus 2015	VII B	5-6	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan daerah setempat 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah bervariasi
4	Sabtu, 22 Agustus 2015	VII A	5-6	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan daerah setempat 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah bervariasi
5	Kamis, 27 Agustus 2015	VII B	5-6	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar bentuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah bervariasi
6	Sabtu, 29 Agustus 2015	VII A	5-6	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar bentuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah bervariasi
7	Kamis, 3 September 2015	VIII B	5-6	<ul style="list-style-type: none"> • Menggambar bentuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik menggambar benda kubistis dan silindris
8	Sabtu, 5 September 2015	VII A	5-6	<ul style="list-style-type: none"> • Menggambar bentuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik menggambar benda kubistis dan silindris

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan mahasiswa praktikan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan program yang telah dirumuskan. Hal ini didukung oleh faktor kerjasama antara mahasiswa praktikan, guru pembimbing dan pihak SMP Negeri 4 Ngaglik yang menyambut baik PPL UNY 2015 ini. Guru pembimbing

selalu memnatau praktikan dalam setiap kegiatan mengajar di kelas. Hal yang diperhatikan tida hanya cara mengajar, namun juga meliputi daya dukung yang lain yaitu, media pembelajaran, RPP, dan evaluasi belajar. Saran dan dukungan dari guru pembimbing memberikan manfaat yang membangun bagi praktikan sehingga praktikan berusaha membenahi kekurangan. Siswa dan siswi SMP Negeri 4 Ngaglik juga bersikap terbuka ketika proses pembelajran. Mereka terlihat lebih antusias ketika praktikan mengajar menggunakan metode dan media yang berbeda-beda sehingga kegiatan belajar-mengajar dapat berjalan dengan lancar.

Dalam menjalankan setiap program, praktikan tidak merasa kesulitan karena selalu melakukan bimbingan baik dengan guru maupun dosen. Begitu pula ketika ada hal yang kurang pas, praktikan selalu berdiskusi dengan teman satu jurusan sehingga beban-beban tugas dapat terselesaikan dengan baik. Program-program yang terselesaikan sesuai rancangan yaitu:

1. Pembuatan perangkat mengajar

Program ini ditujukan untuk melengkapi berkas-berkas dalam mengajar. Praktikan mendapat pengalaman yang lebih banyak karena praktikan disipkan untuk menjadi guru yang sebenarnya. Perangkat mengaajr dapat dibuat karena dukungan dari guru pembimbing disertai semangat praktikan dalam mengerjakannya.

2. Pembuatan media pembelajaran

Program ini terlaksana dengan baik sehingga dalam mengajar praktikan bisa menggunakan media pembelajran yang sesuai.

3. Praktik mengajar

Kegiatan ini bisa dilaksanakan praktikan berkat dukungan guru pembimbing yang selalu memantau praktikan ketika mengajar di kelas. Antusiasme siswa-siswi SMP Negeri 4 Ngaglik juga mendukung berjalannya praktik mengajar ini.

4. Penyusunan evaluasi belajar

Program ini ditujukan agar praktikan bisa mengetahui hasil belaajr dari siswa. Dalam pembuatannya disesuaikan dengan materi yang sudah diajarkan. Selanjutnya hasil soal dikonsultasikan kepada guru pembimbing beserta dengan kisi-kisi soal ulangan. Program ini berjalan dengan lancar.

5. Pemberian *reward* bagi siswa

Program ini dilaksanakan pada saat proses belajar. Siswa yang aktif dalam berdiskusi dan presentasi diberikan *reward* berupa *sticer* cinta IPS.

Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan praktikan di SMP Negeri 4 Ngaglikdari awal penerjunan sampai penarikan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan dan program karena dipersiapkan dengan matang. Tidak dipungkiri adanya dukungan dari guru, dosen, warga sekolah, dan teman-teman PPL UNY 2015 juga mampu menambah semangat dalam kegiatan PPL.

Kegiatan PPL memberikan banyak sekali manfaat bagi praktikan. Melalui PPL, praktikan dapat merasakan bagaimana menjadi guru yang sebenarnya. Berada di dalam kelas, mengelola kelas, dan menutup proses pembelajaran. Namun, ada pula hambatan yang dirasakan oleh praktikan. Manfaat dan hambatan PPL tersebut yaitu:

a. Manfaat PPL

Beberapa manfaat yang dirasakan praktikan selama mengikuti kegiatan PPL di SMP Negeri 4 Ngaglik adalah:

- 1) PPL memberikan pengalaman bagi praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) PPL membantu praktikan dalam belajar mendidik siswa dengan menyesuaikan kurikulum yang digunakan di sekolah.
- 3) PPL mengenalkan praktikan dengan keluarga baru yaitu warga sekolah SMP Negeri 4 Ngaglik .
- 4) PPL mendorong praktikan agar bersikap dan bersifat layaknya seorang guru agar bisa memberi contoh yang baik kepada peserta didik.

b. Hambatan PPL

Hambatan yang ditemui praktikan selama kegiatan PPL diantaranya yaitu:

- 1) Praktikan belum berpengalaman dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran.
- 2) Siswa kadang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh praktikan.

Beberapa hambatan tersebut dapat diselesaikan dengan mengkonsultasikan kepada guru pembimbing sehingga lama-kelamaan praktikan bisa memperbaiki dan menasehati siswa agar bisa memperhatikan praktikan PPL ketika mengajar di kelas. Dari manfaat dan hambatan yang dialami praktikan selama kegiatan PPL, praktikan lebih banyak mendapatkan manfaat. Jadi pada akhirnya, selama kegiatan PPL berlangsung, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi dapat berjalan dengan lancar.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2015 di SMP N 4 Ngaglik dimulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September. Banyak pengalaman yang praktikan dapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan di suatu sekolah. Selama PPL berlangsung banyak pengalaman yang praktikan dapatkan, termasuk persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pembelajaran.

Kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar berkat dukungan dari dosen pembimbing, guru pembimbing, siswa-siswi SMP Negeri 4 Ngaglik, seluruh warga sekolah, dan teman-teman PPL UNY 2015.

Berdasarkan pengalaman tersebut praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Kegiatan PPL menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat.
2. Membantu praktikan untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan siswa baik di kelas (dalam proses pembelajaran) maupun di luar kelas (luar jam belajar) sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom siswa di sekolah.

B. Saran

1. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta

- a. UPPL diharapkan memberikan pembekalan yang matang kepada calon mahasiswa PPL.
- b. Pihak UPPL sebaiknya lebih transparansi dalam pendanaan.
- c. Meningkatkan komunikasi dengan sekolah yang dijadikan kerjasama dalam kegiatan PPL.

2. Untuk SMP Negeri 4 Ngaglik

- a. Hendaknya ruang kesenian dioperasikan sesuai dengan fungsinya, misalnya sebagai tempat *display* karya terbaik siswa dari siswa kelas VII-IX sebagai bentuk apresiasi terhadap karya siswa.
- b. Pemberian bimbingan PPL yang sudah baik harus dipertahankan dan ditingkatkan.
- c. Kerjasama dengan mahasiswa PPL harus senantiasa dipertahankan dan lebih ditingkatkan.

3. Untuk Mahasiswa

- a. Mahasiswa lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
- b. Tetap menjalin komunikasi yang baik antar anggota kelompok PPL UNY 2013 maupun dengan warga SMP Negeri 4 Ngaglik
- c. Sebelum mengajar semua persiapannya harus sudah matang terutama pada penguasaan materi agar apa yang direncanakan dapat berjalan dengan baik.
- d. Memahami kondisi lingkungan karakter dan kemampuan akademis siswa.
- e. Menyediakan media yang bervariasi agar siswa lebih antusias dan tidak mengalami kebosanan dalam pembelajaran..

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Panduan PPL UNY. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL LPPMP UNY.

Tim Pembekalan PPL UNY 2014. *Materi pembekalan PPL*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL LPPMP UNY.

LAMPIRAN